

FORMULIR RIWAYAT HIDUP

- a. Nama Lengkap : Ong Mia Farao Karsono
- b. Institusi : Jurusan Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra Surabaya
- c. Pendidikan : S3 Linguistik Bahasa Tionghoa
- S1 lulusan Jurusan Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra Surabaya (S.S)
 - S2 lulusan Jurusan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya (M.Pd)
 - S3 lulusan Jurusan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya (Doktor)
 -
- d. Minat Kajian :
- Linguistik Bahasa Tionghoa
 - Budaya Bahasa Tionghoa
 - Sastra Bahasa Tionghoa
 - Pendidikan Bahasa Tionghoa

Perkembangan dan Perubahan Huruf Tionghoa 汉字的发展与变迁

Ong Mia Farao Karsono
ongmia@peter.petra.ac.id

Jurusan Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra Surabaya

Abstrak

Makalah ini menjabarkan perkembangan dan perubahan huruf Tionghoa yang unik. Bentuk huruf Tionghoayang paling awal ditemukan pada zaman akhir dinasti Shang 殷商 yang dinamakan huruf *jiǎgǔwén* 甲骨文. Huruf *jiǎgǔwén* 甲骨文 ini ditulis pada kulit tempurung kura-kura, dan kemudian mengalami perkembangan dan menjadi bentuk huruf yang dinamakan *jīnwén* 金文 pada awal dinasti Zhou 周, ditulis pada tembaga dengan kuas berbulu sehingga bentuknya alamiah dan lebih rapi. Pada zaman dinasti *Qín* 秦, huruf Tionghoa mengalami perubahan menjadi bentuk huruf yang dinamakan *dàzhuàn* 大篆, ditulis pada batu berbentuk tambur dan bentuk hurufnya lebih rapi. Setelah dinasti Qin mempersatukan negara Tiongkok saat itu, menghapuskan jenis-jenis huruf Tionghoa dari enam negara zaman sebelumnya, sehingga terbentuklah bentuk huruf Tionghoa yang dinamakan *xiǎozhuàn* 小篆, menjadi awal terjadinya standardisasi huruf Tionghoa. Pada era dinasti *Hàn* 汉 huruf *xiǎozhuàn* 小篆 ini mengalami perubahan bentuk lagi menjadi huruf yang dinamakan *lìshū* 隶书 yang ditulis berdasarkan guratan, sehingga memiliki jenis guratan seperti huruf Tionghoa yang digunakan sekarang. Huruf Tionghoa terus mengalami proses penyesuaian terhadap politik masyarakat, Huruf Tionghoa bentuk yang disederhanakan yang sekarang digunakanpun oleh negara Tiongkok masih mendapat banyak kritikan oleh rakyat Taiwan yang menghendaki bentuk huruf Tiongkok tanpa penyederhanaan.

Kata kunci: Huruf Tionghoa bentuk perkembangan

Pendahuluan

Telah diketahui oleh umum bahwa huruf Tionghoa banyak mengandung filosofi. Tidak lengkap rasanya bila seseorang belajar bahasa Tionghoa tanpa mempelajari huruf Tionghoanya. Untuk itu saya akan berbagi ilmu pengetahuan tentang awal bentuk huruf Tionghoa, dan bagaimana perkembangan selanjutnya hingga terciptanya huruf Tionghoa yang digunakan oleh negara Tiongkok sekarang ini. Sampai saat kinipun masih terdapat kontroversi antara negara Tiongkok dengan negara Taiwan mengenai

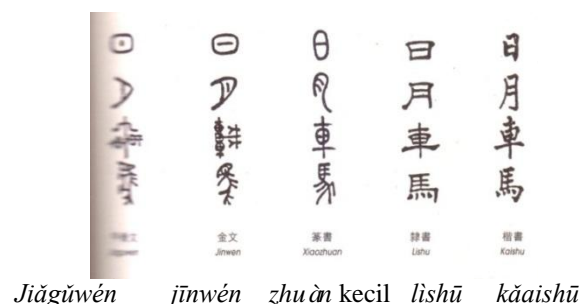
penyederhanaan sebagian besar huruf Tionghoa oleh pemerintah Tiongkok. Banyak rakyat Taiwan yang tidak setuju disederhanakannya huruf Tionghoa, karena menghilangkan makna filosofi nenek moyang mereka. Untuk itu makalah ini akan membicarakan bentuk-bentuk huruf awal terciptanya huruf Tionghoa hingga terbentuk huruf Tionghoa yang sekarang digunakan oleh manusia yang berbahasa Tionghoa di seluruh dunia.

Huruf sebuah bahasa dibedakan menjadi dua jenis, huruf yang menyatakan bunyi dan huruf yang menyatakan makna. Huruf yang menyatakan bunyi menggunakan alfabet untuk menulisnya. Huruf yang ditulis dengan alfabet menurut Qing, Wénzhōng (1986:245) masih dibedakan menjadi huruf morfem dan huruf suku kata, seperti huruf Inggris, Rusia, Arab, Perancis merupakan huruf-huruf morfem. Sementara huruf Jepang merupakan huruf suku kata. Huruf yang menyatakan makna merupakan huruf menggunakan lambang bentuk tertentu untuk menunjukkan kata atau morfem. Huruf petunjuk makna ini di antaranya adalah huruf Tionghoa, Mesir Kuno, Amerika Kuno, Maya di benua Amerika Tengah (X íng, Fúy ì dan W àng, Gu ósh èng, 2009:25). Huruf-huruf Mesir kuno, Mesopotamia, dan Maya sudah punah semuanya, tinggalah huruf Tionghoa yang hingga kini masih bertahan bahkan makin populer di seluruh dunia. Huruf Tionghoa sangat banyak total berjumlah 60000 kata, di antaranya yang sering digunakan berjumlah 6000 kata (Rén, Qīliàng, 2005:131)

Bentuk Huruf Tionghoa yang pertama kali ditemukan adalah bentuk huruf yang dinamakan *jiǎgǔwén* 甲骨文, kemudian mengalami perubahan secara bertahap sehingga terbentuknya huruf Tionghoa yang sekarang digunakan oleh rakyat Tiongkok dan seluruh orang yang mempelajari bahasa Tionghoa. Adanya perubahan bentuk yang menyesuaikan gejala masyarakat pengguna bahasa itu, mengakibatkan huruf bahasa Tionghoa dapat tetap bertahan dan semakin populer di seluruh dunia.

Keunikan Jenis Bentuk Huruf Tionghoa

Huruf Tionghoa menggunakan satu lambang untuk menyatakan satu suku kata. Bahasa Tionghoa bukanlah bahasa yang memiliki perubahan struktur waktu (*tenses*) berdasarkan waktu. Perubahan struktur tidak didasarkan pada perubahan morfem. Sementara bahasa yang menggunakan alfabet menggunakan morfem untuk menunjukkan perubahan struktur waktu (*tenses*). Huruf Tionghoa merupakan perpaduan antara bentuk-bunyi-makna. Satu huruf Tionghoa mewakili satu morfem, jadi menggabungkan bentuk huruf, bunyi huruf, makna huruf menjadi satu kesatuan (Xíng, Gōngwǎn, 2009:428; Qí án, N ài róng, 1995:6; Gāo, Gèngshēng, 2002:3). Menurut Gāo(2002:11) sebenarnya bentuk huruf Tionghoa selain bentuk huruf yang sudah diakui pemerintahan, masih ada huruf-huruf yang digunakan oleh rakyat Tiongkok sebagai pendukung saja. Bentuk huruf yang diakui berdasarkan urutan perkembangan zaman dibedakan menjadi *jiǎgǔwén* 甲骨文 → *jīnwén* 金文 → *zhuànshū* 篆书 (*dàzhuàn* 大篆 dan *xiǎozhuàn* 小篆) → *lishū* 隶书 → *kǎishū* 楷书. Sementara bentuk huruf yang tidak diakui pemerintah tetapi tetap digunakan oleh rakyat adalah bentuk huruf yang dinamakan *cǎoshū* 草书, *xíngshū* 行书, *niǎoshū* 鸟书, *chóngshū* 虫书. Huruf-huruf yang tidak resmi ini sering dijumpai dalam penulisan surat kontrak, kaligrafi, catatan pembukuan misalnya.



Gambar 1 Bentuk huruf Tionghoa sesuai perubahan zaman

Bentuk huruf Tionghoa *jiǎgǔwén* 甲骨文, merupakan huruf yang ditulis di atas tempurung kura-kura dan tulang binatang. Huruf ini merupakan bentuk huruf pada era dinasti *Shāng* 商, ditemukan pertama kali oleh seorang intelektual bernama Wáng Y òng 王懿荣 pada tahun 1899 di propinsi H é n á n ānyáng 河南安阳, yang dahulu merupakan ibu kota dinasti *Shāng* 商 akhir. Rakyat di kota ini saat itu sering menemukan huruf-huruf aneh yang diukir pada tempurung kura-kura dan tulang binatang. Oleh

karena rakyat saat itu belum mengenal huruf, menjual tempurung kura-kura dan tulang binatang pada toko obat sebagai bahan obat. Wáng Yìróng 王懿荣 membelinya dari toko obat, setelah diteliti ternyata merupakan huruf Tionghoa, yaitu huruf Tionghoa dinasti *Shāng* 商 pada 3000 tahun lebih yang lalu. Jumlah huruf ini total 10 ribu lebih, di antaranya berupa kata tunggal berjumlah 4,500 kata, dan yang sudah diakui berjumlah 1,700 kata. Huruf ini merupakan kata-kata pujian ketika sembayang pada dewa-dewa dan kata-kata untuk mencatat suatu peristiwa. Merupakan huruf yang sudah memiliki bentuk yang selaras dan guratannya sudah tertata rapi. Sebenarnya huruf ini bukan huruf yang pertama kali muncul. Pada abad 20 tahun 1980-an di kota Xian ditemukan beberapa tempurung kura-kura yang berukiran huruf, setelah diteliti ternyata merupakan huruf yang lebih awal daripada huruf *jiǎgǔwén* 甲骨文, yaitu kira-kira 4000 tahun dari sekarang (Rén, 2005:133). Oleh karena diukir pada tempurung kura-kura bentuk guratannya halus ramping, lekukannya pada umumnya berbentuk persegi, bentuk keseluruhannya tidak rata besar-kecilnya tidak sama (Hu áng, B óróng dan Liào, Xùdōng, 2005:167).

甲骨文	金文	金文大篆	小篆	繁体隶书

Gambar 2 Huruf Tionghoa 子 dengan berbagai bentuk menurut zaman



Gambar 3 Bentuk huruf *jiǎgǔwén* 甲骨文 ditulis pada tempurung kura-kura

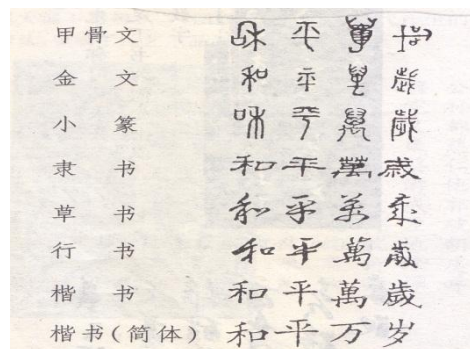
Pada perkembangan lebih lanjut bentuk huruf *jiǎgǔwén* 甲骨文 mengalami perubahan menjadi bentuk huruf Tionghoa yang dinamakan *jīnwén* 金文, yang merupakan perwakilan huruf di zaman dinasti *Zhōu Barat* 西周 (Abad 11 SM- 771M) dan zaman *Chūn Qiū* 春秋 yang diukir pada prasasti (Gāo, 2002:14). Selain huruf *jīnwén* 金文 pada dinasti *Zhōu Barat* dan zaman *Chūn Qiū*, masih ditemukan huruf ini pada zaman dinasti *Shāng* 商, zaman enam negara (475 SM - 221 SM). Bentuk huruf ini pada zaman dinasti *Shāng* 商 dan *Zhōu* 周 semuanya ditulis dengan kuas yang kemudian dicetak pada alat terbuat dari tembaga, sehingga bentuknya agak kasar dan gemuk, lebih rapi daripada huruf *jiǎgǔwén* 甲骨文.

Pada zaman berikutnya munculah bentuk huruf yang dinamakan *zhuànshū* 篆书, huruf ini masih dibedakan bentuk huruf *zhuàn* besar 大篆 dan *zhuàn* kecil 小篆. Chéng, Yùzhēn (2000:64) mengatakan bahwa huruf *zhuàn* besar 大篆 diukir pada batu berbentuk tambur, merupakan huruf ukiran batu pertama di Tiongkok, sehingga merupakan benda pustaka negara Tiongkok. Bentuknya lebih rapi daripada huruf *jīnwén* 金文, guratannya mirip dengan bentuk huruf berikutnya yaitu bentuk huruf *zhuàn* kecil 小篆. Yang dimaksud dengan bentuk huruf *zhuàn* kecil 小篆 adalah bentuk huruf setelah kaisar *Qín* 秦始皇 menyatukan enam negara pada tahun 221 SM. Bentuk huruf *zhuàn* kecil 小篆 ini sudah dirapikan sudah dilaksanakan standardisasi bentuk huruf, guratannya lebih bulat tidak persegi.

Tahap selanjutnya terbentuk huruf yang dinamakan *lishū* 隶书, dibedakan dua macam *Qín* 秦隶 dan *Hàn* 汉隶. Huruf *Qín* 秦隶 adalah huruf *lishū* 隶书 yang dihasilkan pada zaman dinasti *Qín* 秦, guratan-guratan yang berbentuk busur atau melengkung hilang berubah menjadi bentuk persegi, patah-patah, sehingga menghilangkan ciri keunikan daripada bentuk huruf klasik Tiongkok. Sementara bentuk huruf *Hàn* 汉隶 merupakan bentuk huruf yang dihasilkan dari perubahan bentuk huruf *Qín* 秦隶, sudah memiliki guratan huruf modern sekarang yang dinamakan *piě* 撇 (ノ), *nà* 捺, dengan demikian sudah

tidak meninggalkan jejak bentuk dari huruf *zhùànshū* 篆书. Perkembangan berikutnya muncul bentuk huruf *kǎaishū* 楷书, muncul pada akhir dinasti *Hàn* 汉(220 M), dan mencapai puncaknya pada dinasti *Wèi Jìn* 魏晋 (220 M – 420 M). Huruf *kǎaishū* 楷书 ini digunakan hingga sekarang, berbentuk persegi, bentuk guratannya sudah indah dan menarik (Huáng dan Liào, 2005:167). Setelah negara Tiongkok merdeka, demi untuk mengatasi huruf Tionghoa yang guratannya begitu rumit, sehingga sulit diingat, mendorong pemerintah membuat “rancangan penyederhanaan huruf”, dengan demikian huruf Tionghoa sekali lagi mengalami perombakan total. Contoh perbedaan huruf guratan rumit “*xiě*” 寫 dan guratan sederhana 写 yang digunakan sekarang yang bermakna ‘menulis’.

Mengenai huruf Tionghoa yang tidak resmi tetapi sangat populer dan bernilai seni tinggi adalah *cǎoshū* 草书. Huruf *cǎoshū* 草书 dibedakan menjadi tiga macam yaitu *zhàngcǎo* 章草, *jīncǎo* 今草, dan *kuǎngcǎo* 狂草. Huruf *zhàngcǎo* 章草 adalah bentuk acak-acakan dari huruf *lìshū* 隶书, mencapai puncaknya pada zaman dinasti *Hàn* Timur 东汉, guratannya mengandung jenis guratan *piě* 撇, *nà* 捺 yang terkandung pada huruf jenis *Hàn* 隶. Meskipun Huruf *cǎoshū* 草书 ini guratannya bersambungan tetapi setiap hurufnya berdiri sendiri. Huruf *jīncǎo* 今草, muncul pada akhir dinasti *Hàn*, guratannya menyambung satu dengan yang lainnya, tidak ada guratan jenis *piě* 撇 (ノ), *nà* 捺. Huruf *kuǎngcǎo* 狂草 muncul pada dinasti *Táng* 唐, bentuknya bermacam-macam dan berubah-ubah sulit dikenali, sehingga menjadi suatu huruf yang bernilai seni tinggi. Bentuk huruf yang tidak resmi yang lain yaitu *xíngshū* 行书, muncul pada akhir dinasti *Hàn* Timur 东汉 dan guratannya mirip dengan huruf *kǎaishū* 楷书. Berikut tampilan gambar berbagai macam bentuk huruf Tionghoa.



Gambar 4 Bentuk berbagai macam huruf Tionghoa

Pencerminan Keunikan Huruf Tionghoa

Keunikan huruf Tionghoa dinyatakan dalam beberapa segi. Sebagai huruf yang menyatakan makna, antara bentuk penampilan huruf Tionghoa dan maknanya memiliki hubungan yang sangat erat. Pada tahap huruf klasik, cara membentuk huruf Tionghoa dibedakan empat macam, yaitu cara yang dinamakan (1) *xiàngxíng* 象形; (2) *zhǐshì* 指事; (3) *huìyì* 会意; (4) *xíngshēng* 形声 (Zhāng, D àni án&Fāng Kèlì, 2010:116).

- (1) Cara pembentukan huruf Tionghoa *xiàngxíng* 象形, adalah dengan megambarkan bentuk luar suatu peristiwa atau benda. Misalnya huruf “*xiàng* 象” menonjolkan panjang hidung dari seekor gajah; “*lú* 鹿” menonjolkan kedua tanduk dari seekor rusa.
- (2) Cara pembentukan huruf Tionghoa *zhǐshì* 指事, adalah menggunakan lambang abstrak untuk mengungkapkan makna atau posisi benda. Cara (1) ditambah lambang abstrak untuk mengungkapkan posisi suatu peristiwa/benda yang sulit digambarkan. misalnya kata “*èr* 二” bermakna ‘dua’, menggunakan lambang abstrak untuk menyatakan angka dua. Cara (2) kata “*běn* 本” bermakna ‘semula’ berasal dari huruf “*mù* 木” bermakna ‘kayu’ ditambahkan garis lurus di tengah bawah untuk menyatakan letak akar pohonnya sudah menjadi huruf “*běn* 本”.
- (3) Cara pembentukan huruf Tionghoa *huìyì* 会意, adalah menggabungkan dua huruf atau lebih untuk menyatakan huruf dengan makna baru. Misalnya huruf “*xiū* 休” bermakna ‘istirahat’ menggabungkan huruf “*rén* 人 (亻)” bersandar pada “kayu” atau “*mù* 木”; huruf “*chén* 尘” menggabungkan huruf “*xiǎo* 小” bermakna ‘kecil’ dan huruf “*tǔ* 土” bermakna ‘tanah’ akan menjadi huruf baru “*chén* 尘” yang bermakna ‘debu’.

- (4) Cara pembentukan huruf Tionghoa *xíngshēng* 形声, adalah dengan menggabungkan bagian guratan (radikal) yang menyatakan makna dengan bagian huruf yang menyatakan bunyi lafalnya yang akan menjadi huruf baru dengan makna baru. Misalnya huruf “*hú*湖” bermakna ‘danao’ menggunakan radikal *shuǐ* 氵 bermakna ‘air’ dan huruf “*hú*胡” sebagai bunyi lafalnya.

Keempat cara di atas yang cara pertama, kedua, dan ketiga tidak menyatakan bunyi lafalnya, hanya cara keempat yang menunjukkan bunyi lafalnya. Huruf Tionghoa adalah huruf morfem, berarti huruf mencatat satu suku kata, dan satu suku kata sering kali mewakili satu morfem. Sebagai contoh kata “*yī*一” bermakna ‘satu’ mencatat satu suku kata yang menyatakan makna ‘*yī*一’. Bila dibandingkan dengan huruf bahasa Indonesia adalah berbeda. Alfabet bahasa Indonesia diwakili oleh fonem, misalnya kata “buku” dibentuk oleh empat fonem [b] [u] [k] [u] dan terdiri atas dua suku kata.

Huruf Tionghoa Guratan Rumit (繁体字) dan Guratan Sederhana (简体字)

Negara Tiongkok sangat pandai melihat situasi global, negara tahu bahwa bila ingin bahasa Tionghoa dikenal dan populer di seluruh dunia, guratan huruf harus disederhanakan. Dengan demikian munculah bentuk huruf Tionghoa sekarang yang digunakan dengan guratan lebih sederhana daripada huruf Tionghoa yang digunakan sebelum tahun 1959 (Wang. Lu. Fu, 2000:166). Penyederhanaan guratan yang terjadi pada zaman klasik/kuno, terjadi secara alamiah, tetapi ketika sampai pada era kemerdekaan proses penyederhanaan guratan terjadi secara disadari dan diprogramkan. Huruf Tionghoa dengan guratan rumit . pada Januari tahun 1956 Dewan Negara Tiongkok resmi mengumumkan “Rancangan Penyederhanaan Huruf Tionghoa”, melarang penggunaan huruf guratan rumit (繁体字).

Masalah yang timbul setelah disederhanakan adalah huruf yang sebelumnya tampak jelas berbeda setelah disederhanakan guratannya menjadi mirip, misalnya huruf “*shè*设” bermakna ‘merencanakan’ dengan huruf “*mò*没” bermakna ‘tidak mempunyai’. Selain itu masih ada masalah mengenai sulitnya menjelaskan bagian radikal yang membentuk huruf tersebut setelah disederhanakan, misalnya huruf “*nóng*农” bentuk sebelum disederhanakan adalah 農, sehingga mudah menjelaskan bahwa huruf ini terdiri atas radikal 曲 dan 辰. Masih ada lagi kendala yang disebabkan setelah disederhanakan terjadi persamaan bunyi yang memiliki makna berbeda, contohnya kata “*gān*干” menggantikan kata guratan rumit huruf “*gān*乾” yang berbunyi “*ganhuo*干活” ‘bekerja’ dan *gan*燥 “*gan*干燥” ‘kering’. Huruf Tionghoa bentuk sederhana sudah digunakan di Singapura, Bangkok, Malaysia dan Indonesia. Sementara Taiwan masih mempertahankan huruf Tionghoa versi Rumit.

Daftar Referensi

- Chéng, Yùzhēn (程裕祯). 2000. *Zhōngguó wénhuà yàoluè* 中国文化要略. Běijīng 北京: Běijīng wàiyǔ y àolu è
- Gāo, Gèngshēng (高更生). 2002. *Xiànxíng hànzì guīfàn wèntí* 现行汉字规范问题. Běijīng 北京: Shāngwù yīnshūguǎn.
- Huáng, Bóróng dan Liào, Xùdōng (黄伯荣、廖序东). 2005. *Xiàndài Hànyǔ* (现代汉语). Běijīng: Gāoděng jiàoyù chūbǎnshè.
- Qi á n, N ài r ó n g (钱乃荣). 1995. *Hànyǔ Yǔyánxué* 汉语语言学. Běijīng 北京: Běijīng yǔyán xu éyǔ àn.
- Qìng, Wénzhōng (庆文中). 1986. *Yǔwén jīchǔ zhīshì* 语文基础知识. Běijīng 北京: R é n m í n j i à o y ù chūbǎnshè yǔwén èrshì 人民教育出版社二室.
- R é n, Qǐliàng (任启亮).2005. *Common Knowledge about Chinese Culture* 中国尝试文化. Hongkong 香港: 中国旅游出版社.
- Wang, Lijia. Lu, Jianming. Fu, Weiqing. 2000. *Xiàndài Hànyǔ* (现代汉语). Běijīng 北京: Shāngwù yīnshūguǎn.
- X í n g, F ú y ì (邢福义) dan W à n g, G u ó s h è n g (汪国胜). 2009. *Xiàndài Hànyǔ* (现代汉语). W ú h à n : Huázhōng shīfàn dàxué chūbǎnshè.
- Xíng, Gōngwǎn (邢公畹). 2003. *Xiàndài Hànyǔ Jī àoch éng* (现代汉语教程). Tiānjīng: Nánkāi dàxué chūbǎnshè.

Zhāng, Dàinián 张岱年 dan Fāng Kèlì 方克立. 2010. *Zhōngguó wénhuà gàilùn* 中国文化概论. Běijīng
北京: Běijīng shīfàn dàxué Chūbǎnshè.